

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN
FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG
DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI)
Fakultas Syariah



Oleh:

FATHUL KHAERULLAH

NIM: 1908206056

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H / 2023 M**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN
FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG
DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI)
Fakultas Syariah.



Oleh:

FATHUL KHAERULLAH

NIM: 1908206056

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1444 H / 2023

ABSTRAK

Fathul Khaerullah. NIM : 1908206056, "ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2022 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945" (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH), 2023.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia bersama Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam rangka peningkatan dan percepatan pertumbuhan ekonomi guna mencapai masyarakat yang sejahtera. dalam pembentukannya menggabungkan sejumlah Undang-undang menjadi satu atau disebut dengan Omnibus Law. Kemudian sejumlah tokoh masyarakat mengajukan permohonan Judicial Review ke Mahkamah Konstitusi, mereka merasa hak konstitusionalnya dirugikan setelah diberlakukannya Undang-Undang tersebut dan beranggapan bahwa proses pembentukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja melanggar ketentuan tata cara pembentukan peraturan perundang-undangan. Kemudian beberapa tokoh masyarakat mengajukan Judicial Review pada Mahkamah Konstitusi. Sejak 15 Oktober 2020 yang diterima oleh kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, berdasarkan Akta penerimaan berkas Permohonan Nomor 203/PAN.MK/2020 dan telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi pada 27 Oktober 2020 dengan Nomor 91/PUU-XVIII/2020, yang telah diperbaiki oleh para Pemohon dengan perbaikan Permohonan pada 24 November 2020 dan diterima oleh Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi pada 24 November 2020. Pemohon diajukan oleh Haklimi Irawan Bangkid Pamungkas, Ali Sujito, Muhtar Said, S.H., M.H., Migrant CARE, Badan Koordinasi Kerapatan Adat Nagari Sumatera Barat dan Mahkamah Adat Alam Minangkabau.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apa alasan Pemohon mengajukan permohonan judicial review terhadap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Implikasi dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Serta memahami bagaimana analisa yuridis dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 91/PUU-XVIII/2020 terhadap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Kemudian yang terakhir untuk memahami analisa Fiqh Siyāsah terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 91/PUU-XVIII/2020 terhadap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja..

Metodologi penelitian yang digunakan yakni metodologi penelitian Hukum Normatif/yuridis normative, yang menggunakan metode doktrinal dalam menganalisis prinsip-prinsip dan norma-norma perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti penafsiran secara formil Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta yang bersumber dari Putusan Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan data sekunder, sedangkan apabila dilihat dari sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti menggambarkan atau melukiskan secara rinci tentang pokok masalah yang diteliti. Adapun hasil penelitian ini berdasarkan Analisa, implikasi terhadap putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yang menyatakan dalam amar putusannya bahwa Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dinyatakan Inkonstitusional Bersyarat meliputi, Pertama, dalam hal yang bersifat straegis dan memiliki dampak untuk

ditanggunghkan terlebih dahulu. Kedua, bahwa dalam membentuk peraturan pelaksana sebagai jalan keluar dalam Inkonstitusional bersyarat merupakan sesuatu hal yang tidak dibenarkan. Ketiga, Dalam hal pemerintah untuk melakukan pengambilan kebijakan straegi yang berdampak pada norma Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja merupakan sesuatu hal yang tidak dibenarkan pula. Sehingga implikasi ini memiliki makna bahwa pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia wajib melakukan perbaikan atau perubahan terhadap Undang-Undanhg Cipta Kerja dalam tenggat waktu 2 (dua) Tahun sejak dibacakannya Putusann Mahkamah Konstitusi tersebut pada Novmber 2021 dan sepenuhnya melaksanakan semua keputusan.

Kata Kunci : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Putusan Nomor 91/PUU-XVIII/2020, Mahamah Konstitusi, Fiqh Siyāsah.



ABSTRACT

Fathul Khaerullah. NIM : 1908206056, "JURIDICAL ANALYSIS OF DECISION OF THE CONSTITUTIONAL COURT NUMBER 91/PUU-XVIII/2022 REGARDING THE FORMAL EXAMINATION OF LAW NUMBER 11 OF 2020 CONCERNING WORK CREATING REGARDING THE 1945 STATE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (PERSPECTIVE OF FIQH SIYĀSAH)", 2023

On October 5, 2020, the House of Representatives of the Republic of Indonesia together with the President of the Republic of Indonesia passed Law Number 12 of 2020 concerning Job Creation. In order to increase and accelerate economic growth in order to achieve a prosperous society. in its formation it combines a number of laws into one or is called the Omnibus Law. Then a number of community leaders submitted requests for a Judicial Review to the Constitutional Court, they felt that their constitutional rights had been impaired after the enactment of the Law and believed that the process of establishing Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation violated the provisions on procedures for forming statutory regulations. Then several community leaders submitted a Judicial Review to the Constitutional Court. Since 15 October 2020 received by the clerk of the Constitutional Court, based on the Deed of Acceptance of the Application file Number 203/PAN.MK/2020 and has been recorded in the Register of Constitutional Cases on 27 October 2020 with Number 91/PUU-XVIII/2020, which has been corrected by the Petitioners with amendments to the Petition on November 24 2020 and received by the Registrar of the Constitutional Court on November 24 2020. The Petitioners were filed by Haklimi Irawan Bangkid Pamungkas, Ali Sujito, Muhtar Said, S.H., M.H., Migrant CARE, West Sumatra Nagari Adat Coordination Board and the Court Minangkabau Natural Customs.

This research is aimed at finding out the reasons for the Petitioners submitting a request for judicial review of Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation and the Implications in the Ruling of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 91/PUU-XVIII/2020. As well as understanding how the juridical analysis is in the Ruling of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 91/PUU-XVIII/2020 against Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation. Then the last one is to understand Fiqh Siyāsah's analysis of the Ruling of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 91/PUU-XVIII/2020 against Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation.

The research methodology used is Normative/juridical normative research methodology, which uses a doctrinal method in analyzing statutory principles and norms related to the issues studied in the formal interpretation of Law Number 11 of 2020 concerning Copyright which originates from Decision Number 91/PUU-XVIII/2020, namely research conducted based on secondary data, whereas when viewed from its nature, this research is descriptive in nature, which means describing or describing in detail the subject matter being studied. The results of this study are based on the analysis, the implications for the decision of the Constitutional Court Number 91/PUU-XVIII/2020 which stated in its ruling that Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation was declared Conditionally Unconstitutional including, First, in matters that are strategic and have effects to be deferred first. Second, that in forming implementing regulations as a way out in conditional constitutionality is something that is not justified. Third, in the case of the government making strategic policies that have an impact on the norms of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, this is something that is also not justified. So this implication means that the government and the People's Representative

Council of the Republic of Indonesia are required to make improvements or changes to the Job Creation Law within a deadline of 2 (two) years from the reading of the Constitutional Court Decision in November 2021 and fully implement all decisions.

Keywords: Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation, Decision Number 91/PUU-XVIII/2020, Mahamah Constitution, Fiqh Siyāsah.



المُلخَص

فتح خير الله. نيم. ١٩٠٨٢٠٦٠٥٦، التحليل القانوني لقرار المحكمة الدستورية رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠ بشأن الفحص الرئسي للقانون رقم ١١ لعام ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل ضد دستور جمهورية إندونيسيا عام ١٩٤٥ "٢٠٢٣".

في 5 أكتوبر ٢٠٢٠، أصدر مجلس النواب في جمهورية إندونيسيا مع رئيس جمهورية إندونيسيا القانون رقم 12 لعام ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل. من أجل زيادة وتسريع النمو الاقتصادي من أجل تحقيق مجتمع مزدهر. في تشكيلها يجمع بين عدد من القوانين في واحد أو يسمى القانون الشامل. ثم تقدم عدد من قادة المجتمع بطلب المراجعة القضائية إلى المحكمة الدستورية، وشعروا أن حقوقهم الدستورية قد تضررت بعد سن القانون واعتبروا أن عملية تشكيل القانون رقم ١١ لسنة ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل تخالف أحكام إجراءات تشكيل القوانين واللوائح. ثم اقترح بعض قادة المجتمع المراجعة القضائية لدستور محكمة K. منذ 15 أكتوبر ٢٠٢٠ الذي تلقاه كاتب المحكمة الدستورية، بناء على سند استلام ملف الطلب رقم ٢٠٢٣ / عموم. عضو الكنيست / ٢٠٢٠. وتم تسجيله في دفتر تسجيل القضايا الدستورية في ٢٧ أكتوبر ٢٠٢٠/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠، والذي تم تصحيحه من قبل الملتزمين مع مراجعة الطلب في ٢٤ نوفمبر ٢٠٢٠ واستلمه مسجل المحكمة الدستورية في ٢٤ نوفمبر ٢٠٢٠. وقدم الملتزمون كل من هاكليمي إيروان بانغكيد بامونغاس، وعلي سوجيتو، ومختار سعيد، و س. ه.، ومنظمة رعاية المهاجرين، ومجلس تنسيق الكثافة العرقية في ناغاري في سومطرة الغربية، ومحكمة ميانغكاباو العرقية الطبيعية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة سبب تقدم مقدم الطلب بطلب المراجعة : القانون رقم ١١ لسنة ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل والآثار المترتبة على قرار المحكمة الدستورية لجمهورية إندونيسيا رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠. وكذلك فهم كيفية التحليل القانوني في قرار المحكمة الدستورية لجمهورية إندونيسيا رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠ ضد القانون رقم 11 لعام ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل. ثم الأخير هو فهم تحليل الفقه سياسة بشأن قرار المحكمة الدستورية لجمهورية إندونيسيا رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠ بشأن القانون رقم ١١ لعام ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل.

منهجية البحث المستخدمة هي منهجية البحث في القانون المعياري / القانوني، والتي تستخدم الأساليب العقائدية في تحليل مبادئ وقواعد التشريع المتعلقة بالمشكلات المدروسة بالتفسير الشكلي للقانون رقم ١١ لسنة ٢٠٢٠ بشأن حق المؤلف مصدره القرار رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠، وهو بحث يتم إجراؤه بناء على بيانات ثانوية، بينما عند النظر إليه من طبيعته، فإن هذا البحث وصفي مما يعني وصفاً أو وصفاً تفصيلياً حول الموضوع قيد الدراسة. تستند نتائج هذه الدراسة إلى تحليل الآثار المترتبة على قرار المحكمة الدستورية رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠ الذي نص في حكمها على أن القانون رقم 11 لعام ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل قد أعلن أنه غير دستوري مشروط يشمل، أولاً، في الأمور الاستراتيجية والتي لها تأثير الإيقاف أولاً. ثانياً، إن وضع اللوائح التنفيذية كمنخرج في المتضيات غير الدستورية أمر لا مبرر له. ثالثاً، في حالة قيام الحكومة بوضع سياسات استراتيجية لها تأثير على قواعد القانون رقم ١١ لعام ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل، فهذا أمر غير مبرر أيضاً. لذا فإن هذا المعنى يعني أن الحكومة ومجلس النواب في جمهورية إندونيسيا ملزمان بإجراء تحسينات أو تغييرات على قانون خلق فرص العمل في غضون مهلة ٢ (سنتين) من قراءة قرار المحكمة الدستورية في نوفمبر ٢٠٢١ والتنفيذ الكامل لجميع القرارات.

الكلمات المفتاحية: القانون رقم ١١ لسنة ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل، القرار رقم ٩١/فء-ثمانية عشر/٢٠٢٠، المديرية الدستورية، فقه سياسة.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR
91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG
NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-
UNDANG DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)

Diajukan Sabagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI)

Fakultas Syariah

Oleh :

Fathul Khaerullah

NIM 1908206056

Pembimbing :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH.
NIP. 198312122019031007


Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya,
SHI, MHI, MH, SH.
NIP. 19861203201903109

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003



NOTA DINAS

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Penelitian skripsi saudara/i Fathul Khaerullah, NIM : 1908206056 dengan judul "ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH.
NIP. 198312122019031007



Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya,
SHI, MHI, MH, SH.
NIP. 19861203201903109

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,



Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)”. Oleh Fathul Khaerullah, NIM : 1908206056, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 Juni 2023

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah,


Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003


Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP. 199207252019031005

Penguji I,


Ufaidillah, M.H.I
NIP. 197312272007011018

Penguji II,


Dr. Izzuddin, M.A
NIP. 198509202015031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fathul Khaerullah

NIM : 1908206056

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 19 Juli 2000

Alamat: Jl. Jeruk No. 13, Kelurahan Harapan Jaya,
Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)” ini beserta isinya benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara Penelitian referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon 19 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang yang sangat kusayangi, Bapak Kusbiantoro Hadi Winata, S. Kom. dan Ibu Makrifah, S. Pd, M. M. tercinta, tidak lupa dengan Kakak Kandung Pertama Lala Latifah, S.E. sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu serta Putri Sulung yang telah memberikan kasih sayang. Dan tidak bisa dipungkiri kedua orang tua menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan Bapak dan Ibu serta Putri Sulung, kemudian tak lupa juga untuk orang-orang yang terlibat dan selalu ada sejak awal aku kuliah hingga saat ini.

Karya ini sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, bapak dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka mendengarkan untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Terima kasih karena selalu ada untuk saya.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fathul Khaerullah, lahir di Panguragan Kulon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Pada tanggal 19 Juli 2000. Bertempat tinggal di Jl. Jeruk No. 13 A, Wisma Seroja, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Saya anak terakhir dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Kusbiantoro Hadi Winoto, S. Kom. dan Ibu Makrifah, S. Pd, M. Pd. Dan adik dari Lala Latifah, S.E.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. TK-IT Al-Fitrah Bekasi Utara
2. SDN Harapan Jaya IV Bekasi Utara
3. SMPN Abdul Wahid Hasyim Ponpes. Tebuireng Jombang
4. SMA Cindera Mata Harapan Indah Bekasi

Pengalaman Organisasi yang pernah ditempuh adalah :

1. Ketua Rohani Islam SMA Cindera Mata 2017
2. Anggota Karang Taruna Wisma Seroja 2018
3. Wakil Ketua Pengajian Anak-Anak Seroja (PAAS) 2018
4. Anggota HMJ HTTN 2020

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah, program studi Hukum Tata Negara dan mengambil judul Skripsi “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)”, dibawah bimbingan Bapak Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH. dan Bapak Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, SHI, MHI, MH, SH.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang menempuh ilmu. Shalawat dan Salam kita selalu curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, Nabi yang menjadi suri tauladan, nabi yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tanggung yang pantang menyerah, membawa kami dari alam kegelapan menjadi alam yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020 TENTANG PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945 (PERSPEKTIF FIQH SIYĀSAH)”, Selesai Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, uluran tangan dari beberapa pihak. Untuk itu, Peneliti sampaikan terima kasih yang tulus dan do’a, mudah-mudahan bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT yang maha segalanya. Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga Peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.MA selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Mohammad Rana, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
4. Jefik Zulfikar HAFidz, M.H, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
5. Bapak Am’mar Abdullah Arfan, SH.MH. selaku pembimbing I dan Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, SHI, MHI, MH, SH.selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi Peneliti selama menyusun dan Penelitian skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan para staf khususnya jurusan Hukum Tata Negara Islam, terima kasih atas ilmu dan pelayanan prima.
7. Keluarga saya terutama kedua orang tua kandung saya, yakni Bapak Kusbiantoro Hadi Winoto, S. Kom. dan Ibu Makrifah, S. Pd, M. M. Serta Kakak Kanndung saya yakni Lala Latifah, S. E.yang ikhlas dan ridho dalam membimbing dalam segala bidang , terutama dalam bidang pendidikan, sebagaimana yang telah saya tempuh dengan ikhlas dan kerja keras untuk menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Teman-teman seangkatan Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
9. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang juga ikut berperan dan mendoakan juga memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Amin.



Cirebon, 19 Februari 2023
Peneliti,

Fathul Khaerullah
NIM. 19078206056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
المخلص	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
NOTA DINAS.....	viii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ix
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	x
KATA PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Literatur Review	11
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Metodologi Penelitian	26
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II	34
TINJAUAN UMUM KETENAGAKERJAAN , KONSEP <i>OMNIBUS LAW</i> , MAHKAMAH KONSTITUSI, PENGUJIAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN FIQH SIYĀSAH	34
A. Teori dan Konsep Hukum Ketenagakerjaan	34
B. Teori dan Konsep Metode Omnibus Law di Indonesia.....	39
C. Mahkamah Konstitusi	42
D. Teori Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	45

E. Teori Pengujian Peraturan Perundang-Undangan	59
F. Fiqh Siyāsah.....	67
BAB III.....	77
ALASAN PARA PEMOHON MENGAJUKAN JUDICIAL REVIEW DAN IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA	77
A. Alasan Para Pemohon Mengajukan <i>Judicial Review</i>	77
B. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 91/PUU-XVIII/2020 terhadap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja	92
BAB IV	96
ANALISIS YURIDIS DAN FIQH SIĀSAH TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020	96
A. Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 Tentang Pengujian Formil Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja	96
B. Analisis Fiqh Siyāsah Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020.....	100
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
A. BUKU	111
B. JURNAL, ARTIKEL DAN SKRIPSI	115
C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	117
D. WEBSITE	118